



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik



Hak Cipta Dilindungi Unde

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT
EKONOMI SYARIAH DI DESAPULAU PERMAI
KECAMATAN TAMBANG KEBUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum

OLEH :

DOLLA SAPITRI
11920521021

PROGRAM S1

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **IJIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**" yang ditulis oleh:

Nama : Dolla Sapitri

NIM : 11920521021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing 1

Ahmad Hamdalah, SE.I, M.E.Sy
NIP. 130217031

Pekanbaru, November 2024

Pembimbing 2

Desi Devrika Devra,SHI.,M.Si
NIP. 197312271994022001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Syariah Di Desa Pulau Bermai Kecamatan Tambang Kebupaten Kampar**, yang ditulis oleh:

Nama : Dolla Sapitri
NIM : 11920521021
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Januari 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : R.Auditorium Lt 3 Gedung Dekanat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A

Sekretaris
Haniah Lubis, ME.Sy

Penguji I
Dr. Amrul Muzan,S.HI.,MA

Penguji II
Dr.Rozi Andrini,SE.Sy.,ME

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama

: DOLLA SAPITRI

NIM

: 11920521021

Tempat/ Tgl. Lahir

: D.BINGKUANG, 27 AGUSTUS 2001

Fakultas/Pascasarjana

: SYARIAH DAN HUKUM

Prodi

: EKONOMI SYARIAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KEBUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2024,
Yang membuat pernyataan



DOLLA SAPITRI
NIM : 11920521021

- *pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis*

ABSTRAK

Dolla Sapitri (2024): Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini di latarbelakangi sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami namun juga bisa berpenghasilan mandiri. Idealnya seorang suami berkewajiban dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga namun kenyataannya di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang, masih ada suami yang berpenghasilan rendah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga (isteri dan anak) akhirnya isteri ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga agar dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan upaya ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan mereka berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini juga menggali pandangan ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja dalam membantu kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni apa yang dinyatakan responden secara tertulis ataupun secara lisan dan perilaku dicatat berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Tahap selanjutnya penarikan kesimpulan yang penulis lakukan adalah dengan cara mengumpulkan data, kemudian menyusun, menganalisa, menjelaskannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, dalam meningkatkan ekonomi keluarga melibatkan berbagai langkah strategis. Pertama, pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal, seperti kerajinan tangan atau pengolahan hasil pertanian, dapat meningkatkan kemampuan wirausaha mereka pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peran ganda, pendidikan, budaya, jenis usaha, serta dukungan pemerintah. Upaya pemberdayaan yang terintegrasi dan berkelanjutan, baik melalui pelatihan keterampilan maupun akses pada bantuan modal, akan semakin mendorong kemandirian dan kesejahteraan keluarga di desa ini. Dalam pandangan ekonomi Islam, ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga telah menerapkan nilai-nilai Islam, yaitu tolong-menolong, menjaga kehormatan, dan bekerja dalam bidang yang halal. Selama pekerjaan tersebut tidak melalaikan tanggung jawab utama dalam keluarga dan dilakukan dengan niat yang baik, maka hal itu sangat dianjurkan untuk menciptakan kesejahteraan bersama..

Kata kunci: Upaya Pemberdayaan, Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Ekonomi Keluarga, Menurut Ekonomi Syariah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah subhanahuwata'ala, atas berkat rahmad dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihiwasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kejihilan ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Adapun skripsi ini dengan judul: "**UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESAPULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KEBUPATEN KAMPAR**" penulisan skripsi ini guna untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karna keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu, banyak curahan pikiran dan motivasi penulis diperoleh demi kesempurnaan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Ahmad Hamdalah, ME. Sy Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Desi Devrika Devra, S. HI., M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dr. Rozi Andrina, SE, Sy, ME selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama menjalankan perkuliahan.
8. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengetahui apa yang belum penulis ketahui.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini di selesaikan dengan semampu penulis, semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah Subhanahu Wata'ala penulis menyerahkan diri dan memohon perlindungan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 September 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
Batasan Masalah	7
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Upaya Pemberdayaan	11
a. Pengertian Pemberdayaan	11
b. Prinsip Pemberdayaan	16
c. Tujuan Pemberdayaan.....	18
d. Tahap-Tahap Pemberdayaan	20
2. Ekonomi Keluarga	24
3. Ibu-Ibu Rumah Tangga.....	26
a. Pengertian Ibu	26
b. Pengertian Rumah Tangga	28
Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis Penelitian	33
Lokasi Penelitian	33
Subjek Dan Objek Penelitian.....	33
1. Subjek	33
2. Objek	34
Informan Penelitian	34
Jenis dan Sumber Data.....	35
1. Data Primer.....	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
UIN SUSKA RIAU	
2. Data Sekunder.....	35
Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi.....	36
Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan	38
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1. Sejarah Kecamatan Tambang.....	38
2. Sejarah Desa Pulau Permai	41
3. Kondisi Umum Desa Pulau Permai	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya dan peran ibu rumah tangga Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga	44
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga	66
C. Pandangan ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, di tengah-tengah kemajuan teknologi yang sangat cepat sudah seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan dan peningkatan kualitas mutu Sumber Daya Manusia yang bukan lagi berangkat dari mindset bukan lagi mencari pekerjaan tetapi bagaimana SDM itu sendiri mampu dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Adapun tuntutan dalam menciptakan lapangan pekerjaan diantaranya yang perlu diperhatikan adalah memiliki skill atau keterampilan di bidang usaha tertentu,pandai melihat kebutuhan pasar, dan dapat mengetahui kemampuan ekonomi masyarakat sekitarnya. Saat ini marak nya wirausaha di berbagai daerah menjadi tuntutan utama bagi para SDM di Indonesia.¹

Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut UU R.I Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, disebutkan dalam BAB I Pasal 1 nomor 8 yang isinya, Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesarbesarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Selanjutnya disebutkan pada nomor 12, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan,

¹ Esust Setiawati dan Siti Rozinah, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (Agustus 2020): 231–240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat Desa.²

Keberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dengan memproduksi dan menjual makan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karenamakanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional.³

Sehingga, penting bagi pelaku rumah tangga untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan secara mandiri dengan mencari sumber pendapatan yang baru. Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat.

² Riski Febria Nurita (2016). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kalirejo Lawang Dengan Tujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. Jurnal Abdimas Unmer Malang Vol. 1, Nomor 2

³ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/> Index.Php/Axiologi/Index

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.

Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lainlain, dan didalam laporan ini kami menyebut dengan makanan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat.

Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibuibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasarpasar tradisional. Namun jika ingin bisnis tersebut berkembang pelaku bisnis harus mampu menjaga kualitas dan rasa makanan, memperhatikan cara pengolahan makanannya, serta melakukan manajemen usaha dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang telah dilakukan di desa Pulau Permai, dapat dikatakan terlihat ketimpangan sosial ekonomi di antara warga di dua dusun itu dengan warga dusun lain yang cukup mencolok. Dari hasil observasi awal itu, relatif mudah untuk mengasumsikan bahwa relatif tidak sedikit masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau masuk dalam kategori masyarakat miskin. Khususnya di desa Pulau Permai, persoalan kemiskinan itu diperparah dengan belum maksimal infrastruktur jalan untuk mengakses daerah desa Pulau Permai. Padahal, jika dilihat ada potensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ekonomi masyarakat di dua desa tersebut yang seharusnya bisa dikembangkan lebih baik lagi, terutama yang berkaitan dengan pengembangan potensi ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Terkait dengan fenomena sosial ekonomi di desa Pulau Permai hampir sebagian besar ibu rumah tangga yang tinggal di desa Pulau Permai tersebut aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Dan diantara mereka ada yang terlibat aktif dalam kegiatan PKK untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan PKK di desa Pulau Permai melakukan kegiatan rutin yang sifatnya sangat normatif. Seperti kegiatan pengajian, olahraga dan posyandu. Dan sebagian besar ibu rumah tangga bekerja sebagai pedangan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Saat ini ibu rumah tangga tidak saja berperan tunggal, tetapi juga berperan ganda. Perkataan lain ibu rumah tangga tidak saja berperan pada sektor domestik, Tetapi peranannya juga pada sektor publik. Ibu rumah tangga selain tugasnya mencuci baju, menyapu rumah, memasak, namun tugasnya juga dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang suami. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung.

Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan disisi lain, tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya karena suami tidak sanggup memenuhi kebutuhan isteri dan anak-anaknya, maka timbulah pertengkarannya yang menjurus ke arah perceraian. Suami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang egois dan tidak dapat menahan emosinya lalu menceraikan isterinya sehingga terjadilah kehancuran sebuah keluarga sebagai dampak kekurangan ekonomi. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah suami.

Peran suami tidak lepas dari seorang kepala keluarga yang memimpin rumah tangga. Suami wajib memberikan nafkah kepada keluarga isteri dan anak-anaknya. Namun fakta yang terjadi sekarang ini masih ada suami yang belum mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan isteri dan anak-anaknya. Hal ini dipicu karena penghasilan suami relatif dibawah rata-rata. Jika dilihat dari faktanya ada dilapangan sering kali ibu rumah tangga menjadi penyelamat perekonomian keluarga.

Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari ibu rumah tangga yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera. Hal ini memungkinkan terjadi karena penghasilan suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Ibu rumah tangga ternyata memiliki peranan penting dalam menanggulangi permasalahan ekonomi yang dialaminya sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga yaitu dengan bekerja sampingan. Misalnya, dengan mengelola usaha kecil-kecilan, membuka warung nasi, menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjaga toko, buruh tani, berdagang di pasar dan sebagainya. Pada kehidupan sekarang, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami untuk menopang ekonomi keluarga.

Salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang mengenai ibu rumah tangga yang berperan pencari nafkah untuk keluarga. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami namun juga bisa berpenghasilan mandiri.

Idealnya seorang suami berkewajiban dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga namun kenyataannya di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang, masih ada suami yang berpenghasilan rendah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga (isteri dan anak) akhirnya isteri ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga agar dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga. Tuntutan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, biaya untuk pendidikan anak, ditambah lagi dengan kebutuhan dirinya sendiri (istri).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan atau mengetahui lebih detail tentang fakta-fakta tersebut dengan mengadakan penelitian tentang **“Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut**



Ekonomi syariah di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang terkait dengan Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya dan peran ibu rumah tangga Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga menurut ekonomi syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui upaya dan peran ibu rumah tangga Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi keluarga
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga menurut ekonomi syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
 - c. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk memperluas khazanah ilmu ekonomi syariah, khususnya terkait dengan upaya pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi keluarga menuruh ekonomi
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti, melainkan juga dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Untuk salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis

1) Untuk mengembangkan pengetahuan penulis mengenai Bagaimana Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai bahan refrensi dan perbandingan kajian bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini penulis membagi dalam enam BAB dalam uraia sebagai sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian,dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai Pengertian Upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga, kesejahteraan ekonomi keluarga.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan yang terakhir yaitu Analisis Data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Terdiri dari hasil dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Upaya Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah usaha dalam hal meningkatkan kapabilitas kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, membangkitkan, memotivasi akan potensi yang dimiliki dan dapat bekerjasama untuk mengembangkan potensi tersebut.⁴

Dalam arti lain dikatakan bahwa pemberdayaan sebagai upaya dalam membangun daya masyarakat dengan cara memotivasi, mendorong serta membangkitkan kesadaran atas potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkannya.⁵ Pemberdayaan diartikan sebagai proses untuk memberikan daya (*power*) kepada pihak

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Cetakan ke-(Rawamangun, Jakarta: Kencana, 2013), 24–25.

⁵ Daniel Sulekale, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lemah (*powerless*) dan meminimalisir pihak yang terlalu menguasai.

Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Menurut Sunyoto Usman, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self reliance* atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternative solusi masalah tersebut, serta diperhatikan strategi memanfaatkan berbagai *resources* yang dimiliki dan dikuasai. Dalam proses itu masyarakat dibantu bagaimana merancang sebuah kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, bagaimana mengimplementasikan rancangan tersebut, serta bagaimana membangun strategi memperoleh sumber-sumber eksternal yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil optimal.⁶

UIN SUSKA RIAU

⁶ Dvit Iganuzeprori Abkim, “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019). 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya untuk membangun seksistensi seseorang dalam kehidupannya dan membeberikan dorongan agar memiliki kemampuan.⁷ Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong , memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata sehingga mereka dapat menciptakan keberdayaan diri mereka sendiri.⁸

Pemberdayaan adalah upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.

Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau yang kurang beruntung. Pengertian pemberdayaan sesungguhnya sangat tergantung pada konteksnya. secara sederhana pemberdayaan dapat diartikan sebagai pemberian *power* atau kekuatan kepada individu ataupun kelompok yang lemah sehingga memiliki kekuatan untuk berbuat.Pemberdayaan sebenarnya mengacu kepada kata *empowerment*, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. Sasaran utama

⁷ Syamsir Salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta :Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2008), hlm 232

⁸ Z ubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Publik*, (Jakarta : Kencana Pranadamedia Group, 2014), Hlm 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan ini adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif.

Upaya untuk memberdayakan Masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:

- 1) Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang (*enabling*). Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini di perlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasannya. Perkuatan ini meliputi lankah-lankah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam *empowerment* ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layanan kesehatan) yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini.

- 3) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang lemah. Melindungi harus dilihat dari upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan pementapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social⁹

Jadi dapat disimpulkan Pemberdayaan merupakan upaya dan proses fungsi *power* (kekuatan) dalam mencapai goal (tujuan) kesejahteraan dan kemandirian. Hal ini di pertegas oleh Saraswati

⁹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung : Alfaabeta, 2013) Hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa pemberdayaan itu memiliki enam tahapan sebagai berikut:

- 1) Penguatan/pemberdayaan sebagai proses belajar yang berkelanjutan.
- 2) Pengembangan atau pemberdayaan sebagai pemecah masalah dengan cara dan waktu yang tepat.
- 3) Penguatan atau pemberdayaan merupakan proses untuk evaluasi diri secara mandiri.
- 4) Pemberdayaan merupakan proses pengembangan diri serta implementasi jaringan satu dengan yang lainnya secara luas.
- 5) Pemberdayaan sebagai sebuah proses penilaian secara mandiri dalam tahapan-tahapan kedepan.
- 6) Pemberdayaan sebagai proses meningkatkan kepercayaan diri dalam memutuskan permasalahan/solusi secara mandiri.¹⁰

b. Prinsip Pemberdayaan

Pemberdayaan memiliki prinsip utama, seperti yang dikemukakan oleh Najiyyati, Asmana dan Suryadi putra (2005) sebagai berikut:

- 1) Kesetaraan

Lembaga atau organisasi yang melakukan sebuah program pemberdayaan harus memiliki pemahaman yang mendalam

¹⁰ Setiyo Yuli Handono, Khwan Hidayat, Mengku purnama. Pemberdayaan masyarakat petani, hlm 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai prinsip kesetaraan, karena hal tersebut merupakan prinsip dasar dalam pemberdayaan.

2) Partisipatif

Program pemberdayaan yang bersifat partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri, berpotensi besar dalam meningkatkan kemandirian dirinya sendiri. Program pemberdayaan biasanya mampu terlaksana dengan baik, namun tidak dapat berlanjut, karena tidak adanya keterlibatan anggota/partisipan dengan pemberdaya (*facilitator*) dalam pengembangan potensi masyarakat.

3) Keswadayaan/kemandirian

Keswadayaan/kemandirian merupakan hal penting dalam mengembangkan potensi atau kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain merupakan bentuk dari prinsip dari keswadayaan. Panduan untuk mengembangkan keberdayaan keberdayaan masyarakat masyarakat adalah berupa prinsip "memulai dari yang mereka punya" bantuan yang di berikan oleh fasilitator sebaiknya memperhatikan potensi dan manfaat dari bantuan tersebut apakah bantuan tersebut nantinya akan membawa dampak positif atau tidak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Keberlanjutan

Pemberdayaan bersifat keberlanjutan artinya pemberdayaan berjalan secara *continue*, meskipun dalam implementasi ada dominasi pendamping pemberdayaan pada tahap awal program masih tinggi, akan tetapi secara bertahap diharapkan masyarakat mampu mengendalikan programnya lebih lanjut. Kegaitan pemberdayaan yang tidak berkelanjutan biasanya hanya meninggalkan bentuk bangunan fisik sebagai jejak bahwa program 18 tersebut pernah di terapkan didaerah tersebut. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat membuat mereka terpaksa menerima sebuah program yang sebenarnya tidak disukai dengan keadaan sosial dan budaya masyarakat setempat, sehingga program tersebut tidak dapat berlanjut.

c. Tujuan Pemberdayaan

Adapun tujuan pemberdayaan yaitu meliputi:

- 1) Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- 2) Memperkuat daya, potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam perkembangannya. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi bertindak, berfikir, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemandirian masyarakat suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai, maka dalam prosesnya diperlukan adanya partisipasi aktif dari masyarakat yang bersangkutan, atau masyarakat yang ingin diberdayakan. Ini dilakukan agar dapat menumbuhkan inisiatif, kreatif serta jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatakan kesejahteraan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan potensi yang dimiliki. Dari pemberdayaan tersebut masyarakat diharapkan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan, baik karena kondisi internal, maupun karena kondisi eksternal, kondisi internal merupakan persepsi pada diri manusia sendiri sedangkan eksternal dikarenakan oleh kondisi struktur sosial yang tidak memihak atau tidak adil.

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya memberikan penyadaran, dorongan serta kekuatan kepada masyarakat sehingga mereka dapat menyadari kemampuan yang mereka miliki serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah prilaku kearah yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

d. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan yang umum digunakan, antara lain sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini didalamnya adalah tahapan (a). penyiapan petugas, penyiapan petugas ini terutama diperlukan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim agen perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. (b). Penyiapan lapangan, Sedangkan tahapan penyiapan lapangan petugas pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara formal ataupun informal.

2) Tahap Asesment

Proses asesment dilakukan disini adalah dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya yang dimiliki klien. Dalam proses assesment ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang sedang dibicarakan benabener permasalahan yang keluar dari pandangan mereka sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Perencanaan Alternative Program Atau Kegiatan

Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mangatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat mereka lakukan.

4) Tahap Formula Rencana Aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok masyarakat untuk memformulasikan gagasan mereka dalam bentuk teretulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada pihak penyandang dana.

5) Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*) Program Atau Kegiatan

Tahap pelaksana ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat. Karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerja sama petugas, maupun kerja sama antar warga.

6) Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya sumber daya yang ada. Akan tetapi kadang kala dari hasil pemantauan dan evaluasi ternyata hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila hal ini terjadi maka evaluasi proses di harapkan akan dapat memberikan dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga pada tahap ini diharapkan akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan dapat membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan umpan balik yang berguna bagi perbaikan suatu program ataupun kegiatan.

7) Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan bukan karena sudah dapat dianggap mandiri, tetapi tidak jarang terjadi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat meneruskannya.¹¹

Dalam penelitian ini Yang diberdayakan adalah potensi dan kapasitas ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Pemberdayaan ini mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan kewirausahaan, pengelolaan keuangan berbasis ekonomi syariah, dan akses ke sumber daya ekonomi, seperti pembiayaan mikro syariah. Dengan kata lain, pemberdayaan bertujuan untuk

¹¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Pt Grafindo Persada, 2013), Hlm 188

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan kemampuan ibu rumah tangga agar mereka tidak hanya berperan sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pemberdayaan dilakukan karena ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam keluarga dan komunitas. Dalam banyak kasus, mereka menghadapi tantangan ekonomi, seperti keterbatasan pendapatan suami atau kebutuhan keluarga yang meningkat. Selain itu, pendekatan berbasis ekonomi syariah dianggap relevan untuk masyarakat Desa Pulau Permai, yang mungkin mayoritas beragama Islam, karena prinsip ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keberkahan, keadilan, dan kesejahteraan bersama. Dengan memberdayakan ibu rumah tangga, diharapkan dapat membantu mereka keluar dari jerat kemiskinan, menciptakan kemandirian ekonomi, serta membangun keluarga yang lebih sejahtera dan harmonis.

Pemberdayaan ini ditujukan untuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Mereka dipilih karena biasanya menjadi bagian dari kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, dan peluang ekonomi. Kelompok ini dianggap memiliki potensi besar, tetapi sering kali kurang diberdayakan secara optimal. Dengan fokus kepada mereka, program ini dapat meningkatkan kesejahteraan tidak hanya individu tetapi juga keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan ibu rumah tangga ini mencerminkan upaya untuk menciptakan kesetaraan ekonomi, memberdayakan kelompok yang sering terabaikan, dan menjadikan prinsip ekonomi syariah sebagai panduan dalam mencapai keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Alasan Ibu Rumah Tangga mau diberdayakan yaitu Banyak ibu rumah tangga menghadapi tantangan ekonomi, Pemberdayaan memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga untuk memperoleh keterampilan baru, Banyak ibu rumah tangga memiliki aspirasi untuk lebih mandiri secara ekonomi sehingga mereka tidak sepenuhnya bergantung pada pendapatan suami. Dengan diberdayakan, ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga mereka, termasuk pendidikan anak-anak, kesehatan, dan kesejahteraan secara keseluruhan.

2. Ekonomi Keluarga

Keluarga adalah didasarkan atas ikatan perkawinan yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak yang belum menikah keluarga tersebut lazimnya juga disebut rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dalam proses pergaulan hidup¹²

Dalam suatu keluarga terdapat anggota keluarga, yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Masing-masing anggota keluarga mempunyai kewajiban yang berbeda-beda. Untuk membina keluarga yang bahagia maka semua anggota keluarga harus menunaikan hak dan kewajibannya. Hak harus diterima, sedangkan kewajiban harus

¹² Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2002) h. 122

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunaikan, jika ada seorang anggota keluarga tidak menunaikan tugasnya atau tidak menempati fungsinya, maka keselamatan keluarga akan terancam.

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Dalam ekonomi dijelaskan bahwa “Unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran dan cara mengatur ekonomi keluarga”. Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain.

- a. Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha
- b. Bekerja di Industri/ pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pengawali swasta atau buruh.
- c. Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun atau rumah atau tempat tinggal.

Jadi dapat disimpulkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukan dalam keluarga. Slameto dalam bukunya “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” mengatakan bahwa ekonomi keluarga yang rendah akan berdampak negative terhadap peningkatan pendidikan anak antara lain: a) Kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu-Ibu Rumah Tangga**a. Pengertian Ibu**

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

“Ibu adalah tiang rumah tangga. Perannya amat penting dalam membentuk rumah tangga sakinah ; yaitu keluarga yang sehat dan bahagia. Ibu yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga. Para ibu bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka”.¹³

Selanjutnya ibu ialah seseorang yang sudah berani melangsungkan pernikahan maka ia harus berani bertanggung jawab menjalankan segala hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Termasuk seorang istri yang memiliki tanggung jawab terhadap keadaan rumah tangganya. Peran dan tugas perempuan dalam keluarga secara

¹³ Nora Zulfianti, *Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami Yang Berdisiplin*, Jurnal Ilmiah Kajian Gender, 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis besar dibagi menjadi dua yaitu peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga”.¹⁴

Ibu rumah tangga dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga juga merupakan wanita yang mengatur penyelenggaraan dari berbagai macam pekerjaan rumah tangga.¹⁵ Ibu rumah tangga didalam buku Loekman sutrisno mengatakan bahwa ibu rumah tangga di tuntut untuk memiliki suatu sikap mandiri,disamping suatu kebebasan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat yang dimilikinya, disuatu sisi ibu rumah tangga di tuntut untuk berperan semua aktor, tetapi disisi lain ada tuntutan lain agar perempuan tidak melupakan kodrat mereka sebagai wanita.¹⁶

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa ibu adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam keluarga untuk mengelola dan mengatur keuangan keluarga. Kata ibu dalam Al-Qur'an disebut "umm" yang berasal dari akar kata yang sama dengan ummat yang artinya "pemimpin" yang dituju atau yang diteladani.¹⁷

¹⁴ Fatih Mutiah, *Peran Ganda Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Ibu Rumah Tangga (Kajian Anchoring Dalam Pengambilan Keputusan)*, Skripsi, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2014), 47

¹⁵ Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Hlm 226

¹⁶ Loekman Soestrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Kanisius,1997) hlm 62

¹⁷ Fitriani Gade, *Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak*, (Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2012vol. Xiii No. 1, 31-40), H. 33 Lihat Juga Quraisy Syihab, Lanterna Hati, Kisah Dan Hikmah Kehidupan, (Bandung: Mizan, 1998), 258

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas sudah jelas bahwa, sebagai seorang ibu wajib memiliki pengetahuan karena selain untuk diri sendiri juga sebagai contoh untuk anak-anak nya. Bagi seorang ibu carilah kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan tentang literasi keuangan agar keuangan keluarga menjadi baik dan bermanfaat untuk membelanjakan penghasilanya.

b. Pengertian Rumah Tangga

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, terutama ibu yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga. Maka dalam hal ini akan diberikan pengertian rumah tangga.

Pengertian rumah tangga tidak dapat ditemukan dalam Deklarasi PBB, namun secara umum dapat diketahui bahwa rumah tangga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya ikatan perkawinan. Biasanya rumah tangga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Namun di Indonesia seringkali dalam rumah tangga juga ada sanak saudara yang ikut bertempat tinggal, misalnya orang tua, baik dari suami atau istri, saudara kandung/tiri dari kedua belah pihak, kemenakan dan keluarga yang lain, yang mempunyai hubungan darah. Disamping itu, juga terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembantu rumah tangga yang bekerja dan tinggal bersama-sama di dalam sebuah rumah (tinggal satu atap)¹⁸

Ibu rumah tangga juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan selain kegiatan yang berhubungan dengan rumah tangga, alangkah lebih baik dari pada diam dirumah sebagai ibu rumah tangga mempunyai kegiatan lain yang bisa menambah pengetahuan dan bermanfaat. Selain itu bisa melakukan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga. Hal seperti itu biasa dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di perkampungan, yakni ibu-ibu rumah tangga perkampungan biasanya membantu pekerjaan suaminya seperti ikut menjadi petani di sawah membantu sedikit banyaknya pekerjaan suami yang tentunya bermanfaat untuk kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas menurut penulis seorang ibu rumah tangga merupakan panutan bagi anaknya serta dipandang oleh masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan tidak bersikap yang kurang baik contohnya dalam masyarakat banyak sekali yang waktunya dihabiskan dengan membicarakan orang lain, masih bersikap sompong, pelit, kurang peduli terhadap orang lain dal lain-lain perilaku seperti itulah yang harus dihindari oleh para ibu rumah tangga, karena

¹⁸ Moerti Hadiati Soeroso, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 61.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakibat kurang baik untuk kehidupan dan tidak patut untuk menjadi contoh bagi anak-anak dan orang lain disekitarnya.

Hal yang dikemukakan di atas merupakan perilaku yang biasa dilakukan oleh kaum ibu perkampungan terutama, namun para ibu sudah semestinya mengetahui mana hal yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik, agar kita dapat memberikan contoh yang baik dalam lingkungan terutama dalam pengendalian keuangan keluarga maka dari itu ibu rumah tangga harus mengetahui literasi keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Qolbi (2021)	Strategi Pemberdayaan Wanita Melalui Home Industri Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Fenomenologi Kelompok Wanita Nelayan di Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar)	Kelompok wanita nelayan berperan memberikan pelatihan kepada para wanita, utamanya mengembangkan pengetahuan dan pemahaman kepada para wanita dalam mengolah hasil tangkapan suami menjadi produk yang bernilai tinggi yang dapat dipasarkan. Sehingga dengan adanya pelatihan tersebut para wanita juga mampu mencari nafkah untuk membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang sejahtera dan kontribusi kelompok wanita nelayan dalam proses ini sangat besar sehingga, wanita di Kelurahan Pattingalloang,

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	M Bustanul Ulum, Halimatus Sa'diyah (2023)	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Berwirausaha Secara Mandiri Di Desa Ngampelrejo, Kecamatan Jombang	Salah satu upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Dusun Krajan II, Desa Ngampelrejo adalah dengan membuat usaha baru yaitu pembuatan kue yang mana bahan dari kue tersebut mudah didapatkan dimana-mana. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga di desa tersebut agar memiliki mindset berwirausaha sehingga mampu menghasilkan profit dan benefit bagi keluarganya. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga. Kesimpulannya adalah dengan program pemberdayaan ibu rumah tangga dalam melakukan usaha secara mandiri maka pendapatan ibu rumah tangga dapat bertambah
3	Iwan Prasetyo, Wyati Sadzewisasi (2020)	Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang	Hasil dan Luaran yang didapatkan oleh pengabdi yaitu ibu-ibu rumah tangga mampu membuat kue sus sendiri untuk dijadikan suatu potensi untuk berwirausaha sendiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
4	Tri Harjawati,	Pemberdayaan Ibu-Ibu	Hasil penelitian

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Jeni Andriani, Hamsinah B. (2018)	Rumah Tangga Melalui Modifikasi Jilbab Anak Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Rocek	menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasnya para peserta mengikuti pelatihan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Kreasi Jilbab Anak bisa merupakan peluang usaha yang baik untuk meningkatkan ekonomi keluarga, hal ini dikarenakan masih banyaknya sekolah Islam (PAUD/TK) di lingkungan Pandeglang Banten yang belum memiliki ciri khas kerudung dan belum ada penjual yang menjual kerudung anak dengan kreasi yang unik
5	Teti Susilowati1, Muryanto Agus Nuswantoro dan Noventia Karina Putri (2021)	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Alternatif Sumber Pendapatan Tambahan Di Kelurahan Tlogosari Kulon	Hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta adalah bahwa respon sebagian besar dari pendapat mereka antara lain : berminat untuk melakukan usaha dan inovasi olahan jagung, mendapatkan manfaat dan pengetahuan baru dan menginginkan sosialisasi lagi tentang bagaimana memasarkan produk

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Prosedur penelitian ini menghasilkan data yang mana berupa kata-kata tertulis atau berupa lisan dari masyarakat desa Pulau Permai yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan secara langsung yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat¹⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah dikarena lokasi ini layak dijadikan sampel, masyarakat di desa Pulau Permai ini semuanya muslim, mereka juga memiliki pola konsumsi yang beragam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah baik, benda atau hal, orang dan tempat data penelitian yang bersangkutan dengan permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dari desa Pulau Permai.

¹⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), H. 27

Objek dari penelitian ini yaitu permberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga menurut ekonomi islam di Desa Pulau Permai

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode purposive di mana peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian²⁰

Dalam menentukan informan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur dengan pertimbangan tertentu²¹ Maka informan dalam penelitian ini adalah 15 orang ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

UIN SUSKA RIAU

²⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishin, 2019), H. 67

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), H. 372

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan.²²

Data primer juga data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Pada penelitian ini, sumber data primer ini diperoleh dari ibu-ibu rumah tangga melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data serta observasi pada ibu-ibu rumah tangga mengenai upaya pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi atau tambahan dari data pokok, baik dengan majalah Koran atau benda lainnya untuk mendapatkan informasi.²³ Data ini berupa dokumen-dokumen dan buku-buku.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku

²² Nasution, *Mode Reaserch*, (Cet. IX, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), H. 143

²³ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press., 2016), H. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta²⁴

Pengamatan dilakukan penelitian ialah mengamati subjek dan objek yang akan diteliti yaitu pemberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan keserjateraan ekonomi keluarga menurut ekonomi islam

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti mengadakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembahasan secara lisan antara narasumber atau responden dengan peneliti selaku pewawancara dengan cara tatap muka (*face to face*).²⁵ Yang menjadi informan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.²⁶

²⁴ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal At-Taqaddum, Vol.8, No.1, Juli 2016, H. 25

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H.59

²⁶ Abi Anggitto Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Cv Jejak, 2018), H. 153

© Hak cipta milik UIN Suska Riau G Metode Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskritif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang tidak memiliki hubungan unsur statistika atau dalam bentuk hitungan lainnya. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang mana berupa kata-kata tertulis atau berupa lisan dari masyarakat yang dapat diamati.²⁷ Tahapan-tahapan dalam metode deskriptif kualitatif :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi²⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa dengan grafik, matrik, network dan chat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.²⁹

²⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Op. Cit. H. 27

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2010), H. 338.

²⁹ Ibid., H. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Penemuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel³⁰

Setelah data diperoleh dengan cara diatas maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu: “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulannya yang bersifat umum”³¹

H. Gambaran Umum Kecamatan Tambang

1. Sejarah Kecamatan Tambang

Kecamatan Tambang didirikan pada tahun 1980 dengan status perkawinan kecamatan kampar tambang dari hasil pemekaran Kecamatan Kampar baru dipenitipkan tahun 1995 dengan nama Kecamatan Tambang dan pejabat pertama dari tahun 1990-1998 dijabat oleh Kamaruzaman R. Ba. Kemudian tahun 1998-1999 dijabat oleh Drs. Afrizal Abra dari tahun 1999-2000 dijabat oleh Drs. Syafrudin Masri kemudian di tahun 2000-2001 dijabat oleh Nursyamsih Shaleh kemudian digantikan oleh Drs. Afrizal Abra dari tahun 2001-2004 dan dilanjutkan oleh Drs. Ranayus dari tahun 2004-2005

³⁰ Ibid., H. 345

³¹ Surisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), H. 42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian tahun 2005-2007 dijabat oleh Edy Pratono kemudian tahun 2007-2011 dijabat oleh Drs. H . Asmansyah dan kemudian untuk sementara dijabat oleh Drs. Jamilus mulai bulan Nov ember 2011 sampai januari 2012 setah itu mulai Januari 2012 sampai saat ini Camat Tambang dijabat oleh Rakhmat, S.Sos (Sumber Data Dari Kantor Camat Tambang).

Pada awal pemekaran Kecamatan Tambang terdiri dari 9 Desa yaitu:

1. Desa Tambang
2. Desa Kuapan
3. Desa Aursati
4. Desa Padang Luas
5. Desa Kualu
6. Desa Gobah
7. Desa Rimbo Panjang
8. Desa Terantang
9. Desa Teluk Kenidai

Salah satu hasil pemekaran tersebut adalah Kecamatan Tambang. Kecamatan Tambang dimekarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 1990 yaitu : pemekaran Kecamatan Kampar sebagian wilayah menjadi Kecamatan Tambang, pemekaran Kecamatan Siak Hulu sebagian wilayah menjadi Kecamatan Tapung.

Luas wilayah Kecamatan Tambang yaitu 3.500 km² . Di Kecamatan Tambang terdapat Pemerintahan Desa yang dalam menjalankan tugas dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsinya dibantu oleh Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa antara lain memiliki : RT : 299 Orang, RW : 137 Orang dan Dusun : 57 orang.

Kecamatan Tambang terdiri dari 17 Desa yakni:

1. Desa Tambang
2. Desa Kuapan
3. Desa Gobah
4. Desa Teluk Kenedai
5. Desa Aur Sati
6. Desa Padang Luas
7. Desa Terantang
8. Desa Kualu
9. Desa Rimbo Panjang
10. Desa Parit Baru
11. Desa Kemang Indah
12. Desa Kualu Nenas
13. Desa Tarai Bangun
14. Desa Sungai Pinang
15. Desa Palung Raya
16. Desa Pulau Permai
17. Desa Balam Jaya

Kecamatan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayah pengukuran Kantor Camat Tambang adalah lebih kurang 466,70 km² atau 46,670 Ha, mempunyai 14 Desa dengan pusat Pemerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di desa Sungai Pinang. Pada akhir 2004 Kecamatan Tambang mempunyai penduduk sebanyak 33,325 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 71 jiwa/km².

Batas wilayah Kecamatan Tambang dapat dilihat dari kondisi geografis yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tambang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar Kiri Hulu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur.

Adapun jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Tambang Menurut jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1	Laki-Laki	39.628	51,89%
2	Perempuan	36.739	48,11%
Jumlah		76.367	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki, dimana jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 39.739 orang sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39.628 orang.

2. Sejarah Desa Pulau Permai

Pulau Permai merupakan Desa yang berdiri pada tahun 2008 yang mana Desa Pulau Permai ini adalah hasil dari pemekaran Desa Tambang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Desa Pulau Permai terletak di daerah aliran Sungai Kampar. Desa Pulau Permai merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Indonesia.

Desa ini terdiri dari Empat (4) Dusun yaitu :

1. Dusun Kampung Panjang
2. Dusun Kampung Langgam
3. Dusun Kampung Pulau
4. Dusun Kampung Pandan

3. Kondisi Umum Desa Pulau Permai**1. Jumlah Penduduk**

Penduduk Desa Pulau Permai tahun 2022 dengan Kepala Keluarga berjumlah 715 dengan jumlah 2.684 jiwa yang terdiri dari :

- a. Laki - Laki : 1376
- b. Perempuan : 1308

2. Luas

- a. Luas Desa : 1100 Hektar
- b. Tanah Kuburan : 2 Hektar
- c. Sawah Masyarakat : 490 Hektar

3. Batasan Wilayah Desa

Adapun batas-batas desa Pulau Permai, Kec. Tambang, Kab.

Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Balam Jaya



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Sebelah Timur : Desa Aur Sati
 - c. Sebelah Selatan : Desa Kemang Indah
 - d. Sebelah Barat : Desa Tambang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, dalam meningkatkan ekonomi keluarga melibatkan berbagai langkah strategis. Pertama, pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal, seperti kerajinan tangan atau pengolahan hasil pertanian, dapat meningkatkan kemampuan wirausaha mereka. Selain itu, pemberian akses modal usaha melalui program keuangan mikro dan penyuluhan tentang hak-hak perempuan akan mendukung mereka dalam mengelola usaha kecil dan mikro. Peningkatan akses pendidikan dan kesehatan juga penting untuk kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Penggunaan teknologi, seperti pemasaran online, dapat memperluas pasar produk lokal. Selain itu, pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) memungkinkan ibu rumah tangga untuk bekerja sama, berbagi sumber daya, dan memperbesar peluang ekonomi. Dengan pendekatan ini, ibu rumah tangga dapat berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan kesejahteraan masyarakat di desa.
2. Pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Pulau Permai sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peran ganda, pendidikan, budaya,



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk Pemerintah Desa Pulau Permai

- Mendorong Program Berbasis Syariah: Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan pembiayaan mikro berbasis akad syariah, seperti *murabahah* atau *qardhul hasan*, sehingga ibu rumah tangga dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

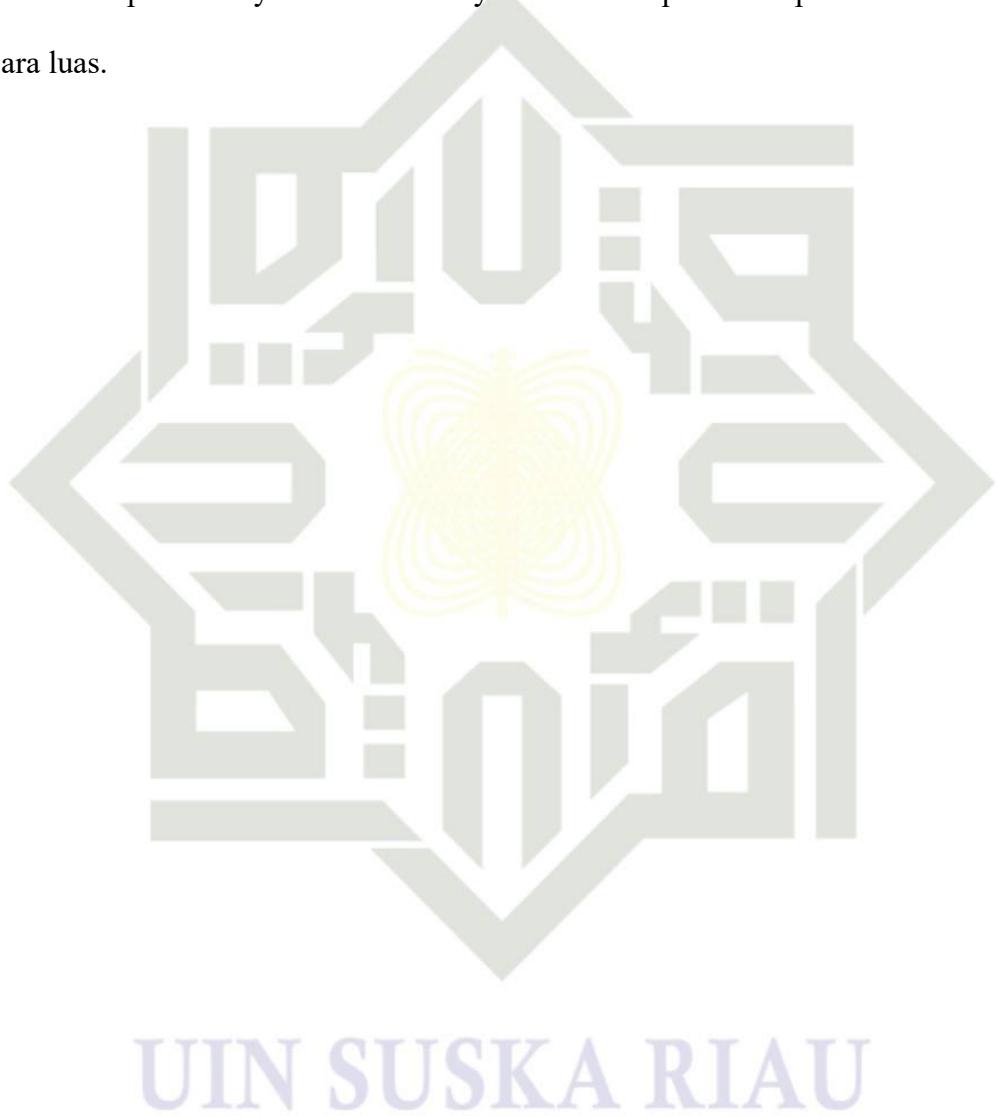
- b. Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan pelatihan rutin tentang kewirausahaan, pengelolaan keuangan keluarga, dan penerapan prinsip ekonomi syariah, seperti pengelolaan usaha halal dan larangan riba.
- c. Peningkatan Infrastruktur Pendukung: Pemerintah desa dapat menyediakan fasilitas seperti pasar lokal atau pusat kegiatan ekonomi bagi ibu rumah tangga untuk memasarkan produk mereka.
- 2. Untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Pulau Permai**
 - a. Partisipasi Aktif: Ibu rumah tangga diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti program pemberdayaan yang diadakan, serta membentuk kelompok usaha berbasis syariah yang dapat memberikan manfaat ekonomi kolektif.
 - b. Pemanfaatan Teknologi: Meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk, misalnya melalui media sosial atau aplikasi perdagangan elektronik (*e-commerce*), dengan tetap memperhatikan nilai-nilai syariah.
 - c. Pengelolaan Keuangan yang Efisien: Mengelola hasil usaha dengan baik, termasuk menyisihkan sebagian keuntungan untuk tabungan keluarga atau infak sesuai prinsip syariah.
- 3. Untuk Peneliti Selanjutnya**
 - a. Pendekatan Multidisiplin: Penelitian di masa depan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak program pemberdayaan berbasis ekonomi syariah terhadap aspek non-ekonomi, seperti peningkatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas pendidikan anak, kesehatan keluarga, atau pemberdayaan perempuan.

- b. Studi Komparatif: Melakukan penelitian komparatif di desa lain yang memiliki kondisi sosial-ekonomi berbeda, untuk melihat apakah pendekatan pemberdayaan berbasis syariah ini dapat diterapkan secara luas.



Abdul Ghofur, 2017. Pengantar Ekonomi Syariah, Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Abi Anggit dan Johan Setiawan, 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi : CV Jejak.

Akhmad Mujahidin, 2013. Ekonomi Islam, Jakarta: RajaGrafindo.

Ely M Setiadi, Kama A. Hakam, Dkk, 2001. Ilmu Sosial Budaya Dasar, Jakarta: Prenada Media Group.

Eri Berlian, 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Padang: Sukabina Press.

Heri Sudarsono, 2007. Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar, (Yogyakarta: Ekonosisia Kampus Fakultas Ekonomi UII), h.167-168

Ismail, 2005. Pebankan Syari'ah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jalaluddin, 2016. Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karim Adiwarman Azhar, 2012. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lukman Hakim, 2002. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Jakarta: Erlangga.

Mperti Hadiati Soeroso, 2013. Kekerasan dalam Rumah Tangga, Jakarta: Sinar Grafika.

Muiri Yusuf, 2019. Metode Penelitian, Jakarta: Prenadamedia Group.

Nasution, 2007. Mode Reaserch, Cet. IX, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2015. Ekonomi Islam, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rukin, 2019. Metodologi Penelitian Kualitataif, Surabaya: CV. Jakad Media Publishin.

Sadono Sukino, 2001. Ekonomi Mikro, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Balai Penerbit LPFE, Universitas Gadjah Mada.

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yokyakarta: Literasi Media Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta.

Sumartono, Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Iklan Televisi, Alphabet, 2002) Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang, Ejurnal Psikologi, 2013, 148-156. Diakses Pada Tanggal 05 November 2016.

Sutrisno Hadi, 2004. Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset.

JURNAL

Al Mizan, 2016. Konsumsi Menurut Ekonomi dan Kapitalis, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.1, Januari-Juni.

Amalina Hudani, 2020. Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian, Jurnal Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi, Vol.1, No. 2.

Anita Rahmawati, Ekonomi Mikro Islam, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), h. 78- 79

Aprilliana Sari, 2018. Skripsi, Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2014 – 2016), Universitas Negeri Semarang, h. 13.

Dinda Rizki Amelia, dkk, Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Menurut Perspektif Ekonomi Islam, JIM, Vol. 2, No. 2, h. 20

Era Ferinadewi, 2021. Pengaruh Faktor Emosi dalam Perilaku Pemeliharaan Suplemen Kesehatan Selama Masa Pandemi, Jurnal Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2.

Fatih Mutiah, 2014. Peran Ganda Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Ibu Rumah Tangga (Kajian Anchoring dalam Pengambilan Keputusan), Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Fithriani Gade, Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak, (Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2012VOL. XIII NO. 1, 31-40), h. 33 lihat juga Quraisy Syihab, Lanterna Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan, (Bandung: Mizan, 1998), 258



©

Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

WEBSITE

<https://quran.nu.or.id/an-nahl/16>, Diakses pada 10 Oktober 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), Tersedia di <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>. Diakses 11 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipt

DOKUMENTASI





Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Syariah Di Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kebupaten Kampar**, yang ditulis oleh:

Nama : Dolla Sapitri

NIM : 11920521021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A

Sekretaris

Haniah Lubis, ME.Sy

Penguji I

Dr. Amrul Muzan,S.HI.,MA

Penguji II

DRozi Andrini,SE.Sy.,ME

Wakil Dekan I

Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

SURAT KETERANGAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sekretaris Program Studi Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak. CA Fakultas Syariah dan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan bahwa telah
dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi
menggunakan menggunakan *Software Turnitin* pada skripsi mahasiswa berikut ini:

: Dolla Sapitri
: 11920521021
: Upaya Pemberdayaan Ibu Ibu Rumah Tangga Dalam
Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Syariah Di
Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
: Ahmad Hamdalah,ME.,Sy (Pembimbing I)
Desi Devrika Devra (Pembimbing II)
: 30 Oktober 2024
: Tingkat Kesamaan Skripsi (*Similarity Index*) yaitu 27%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 November 2024
Sekretaris Prodi,

Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak. CA
NIP. 19801216 200912 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis, infografis, mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 b. Pengutipan tidak diperlukan jika merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang : Un 04/F.I/PP.01.1/11762/2024

Penting

- : Perpanjang Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Ahmad Hamdalah, M.E.Sy (Pemb I Materi)
2. Desi Devrika Devra, S.H.I.,M.Si (Pemb II Metodologi)

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	DOLLA SAPITRI
NIM	11920521021
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Upaya Pemberdayaan Ibu - Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Syariah Didesa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kecupatan Kampar
Tujuan Membimbing	Maksimal 6 bulan (8 September 2024 – 8 Maret 2025)
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai. 2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi. 3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Akmal Abdul Munir, Lc, M.A
NIP. 19711006 200212 1 003

Tembusari:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

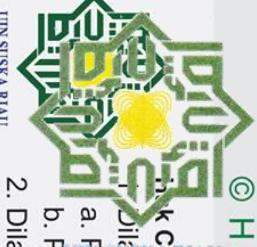
dan Hukum
Kasih Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

CAMPUS
Tanjungpinang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak-Halal

: Ura04/F.I/PP.00.9/11948/2024
: Basa
: 1 (Satu) Proposal
: Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Aosalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	DOLLA SAPITRI
NIM	:	11920521021
Jurusan	:	Ekonomi Syariah S1
Semester	:	XI (Sebelas)
Lokasi	:	Di Desa Pulau Permai

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Upaya Pemberdayaan Ibu - Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga
Menurut Ekonomi syariah Didesa Pulau permai kecamatan tambang kecamatan kampar

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.197410062005011005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak-Halal

CAMPUS
Tanjungpinang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU – BANGKINANG KM. 29 – SUNGAI PINANG KODE POS 28461

2. Alamat

ALAMAT

JALAN RAYA PEKANBARU – BANGKINANG KM. 29 – SUNGAI PINANG KODE POS 28461

Cipta milik UIN Suska Riau

REKOMENDASI

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/997

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 01/OKBPK/2024/639, Tanggal 30 Oktober 2024. Camat Tambang Kabupaten Kampar dengan ini memberi Rekomendasi / izin kegiatan kepada :

- : DOLLA SAPITRI
- : 11920521021
- : UIN SUSKA RIAU
- : EKONOMI SYARIAH
- : S1
- : PEKANBARU
- : UPAYAH PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KAB.KAMPAR
- : DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.

1. Pelaksanaan Kegiatan kegiatan / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Di Keluarkan di Sungai Pinang
Pada tanggal 06 November 2024



Lembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi Syariah

Yang besangkutan

Dekan Fakultas Ekonomi Syariah

Yang besangkutan</p



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/639

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari: Benanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN RESESS/09733 Tanggal 29 Oktober 2024 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang Universitas
1. Nama : DOLLA SAPITRI
2. NIM : 11920521021
3. Program Studi : UIN SUSKA RIAU
4. Jenjang : EKONOMI SYARIAH
5. Alamat : S1
6. Judul Penelitian : PEKANBARU
**UPAYAH PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI
SYARIAH DI DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**
Lokasi Penelitian : DESA PULAU PERMAI

ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prai riset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dengan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 30 Oktober 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa

ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Sdr. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Pulau Permai di Tambang.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memperoleh izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA PULAU PERMAI
KECAMATAN TAMBANG

Alamat Jl. Danau Bingkuang-Terantang Km 1

Kode Pos: 28462

REKOMENDASI

Nomor : 140/ PP/I/202/334

Kepala Desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Setelah membaca Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BKBP) Kabupaten Kampar Nomor: 071/BKBP/2024/639 Tanggal 30 Oktober 2024 dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama Lengkap	: DOLLA SAPITRI
Nim	: 11920521021
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: UPAYA PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT EKONOMI SYARIAH DI DESA PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian	: DESA PULAU PERMAI

Bawa nama tersebut di atas melakukan penelitian berdasarkan ketentuan dalam proposal dan berdasarkan penelitian yang sesuai dengan kegunaannya.

Demikian Rekomendasi ini di berikan agar di gunakaa sebagaimana mestinya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pulau Permai

Pada tanggal : 30 Oktober 2024

KEPALA DESA PULAU PERMAI



JHONNERY